MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN DALAM PENGGUNA LAYANAN *SHOPEE PAYLATER*

Ilmia Yunita Sari [1], Eva Mufidah [2], Vita Fibriyani [3]
[1&3]Universitas Merdeka Pasuruan
e-mail: ilmiayunita367@gmail.com, eva.moev@gmail.com,
vitafibriyani@gmail.com

Abstract: *The practice of financial management behavior for young people has received serious attention from various organizations, such as the government, financial institutions, universities and others. The increasing level of online shopping with paylater payment options, giving rise to lifestyle patterns and new consumer behavior in online shopping habits, also has the potential for waste, debt accumulation which will have a negative impact in the future. Shopee paylater is a payment method provided by Shopee, you can order now, pay later. This study aims to determine the effect of financial attitudes and self-control on the financial management behavior of Merdeka University Pasuruan students. The population used is Pasuruan Merdeka University students in 2023 with a sample of 92 students, using a purposive sampling technique. The data analysis used is multiple linear regression. The results of the multiple linear regression analysis obtained a coefficient value for Financial Attitude (X1) of 0.510 and Self-Control variable (X2) of 0.372. The results show that financial attitudes and self-control simultaneously have a positive and significant effect on financial management behavior with an F count of 37.524 > F table of 3.10 and a significance value of 0.000 <0.05. While partially financial attitudes show a significant influence on financial management behavior with a significance value of 0.000 <0.05 and has t count 5.895 > t table 1.986. Self-control also partially shows a significant influence on financial management behavior with a significance value of 0.003 <0.05, it is known that the t-count value is 3.075 > t-table 1.986.*

Keywords*: Financial Management Behavior, Financial Attitude, Self Control, Shopee paylater.*

Abstrak: Praktik perilaku manajemen keuangan pada anak muda mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, Universitas dan lainnya. Meningkatnya tingkat belanja online dengan pilihan pembayaran paylater, memunculkan pola gaya hidup serta perilaku konsumen yang baru dalam kebiasaan berbelanja online, juga berpotensi pada

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pemborosan, penimbunan hutang yang nantinya akan berdampak buruk dimasa depan. *Shopee paylater* adalah metode pembayaran yang disediakan Shopee bisa pesan sekarang bayar nanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan tahun 2023 dengan sample sebanyak 92 mahasiswa, menggunakan teknik pengambilan sample Purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari Analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien untuk Sikap Keuangan (X1) sebesar 0,510 dan variabel Kontrol Diri (X2) sebesar 0,372. Hasil menunjukkan sikap keuangan dan Kontrol diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan hasil F hitung sebesar 37,524 > F tabel yaitu sebesar 3,10 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sedangkan secara parsial sikap keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan mempunyai t hitung 5,895 > t tabel 1,986. Kontrol diri juga secara parsial menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 diketahui nilai t hitung 3,075 > t tabel 1,986 .

Kata kunci: Perilaku Manajemen Keuangan, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, *Shopee paylater.*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun belakangan ini, praktik perilaku manajemen keuangan anak muda mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, Universitas dan lain sebagainya. Hasil survei nasional yang di lakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilaksanakan pada tahun 2021 menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan pelajar atau mahasiswa yang masih rendah, hasil dari survei menunjukkan bahwa hanya 23,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa indeks literasi keuangan siswa secara keseluruhan masih sangat rendah. Menurut Chen dan Volpe (1998:109) dikatakan bahwa, indeks literasi keuangan dibawah 60% menunjukkan pengetahuan seseorang mengenai keuangan yang rendah atau terbatas.

Meningkatnya tingkat belanja online dengan berbagai pilihan pembayaran terutama paylater yang telah disediakan, mengakibatkan pola gaya hidup dan perilaku konsumen baru dalam kebiasaan belanja online. Berbelanja online memudahkan konsumen dalam berelanja untuk menjangkau produk dan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

menguntungkan konsumen, namun juga memiliki potensi pemborosan dan penumpukan utang, yang akan berdampak negatif pada reputasi kredit dan menyebabkan kemacetan dalam pengajuan kredit. Sehingga, perlu adanya perilaku pengelolaan keuangan yang baik dalam mengantisipasi dampak negatif yang timbul dari penggunaan paylater.Berikut ini merupakan data layanan paylater yang paling sering di gunakan di Indonesia**:**

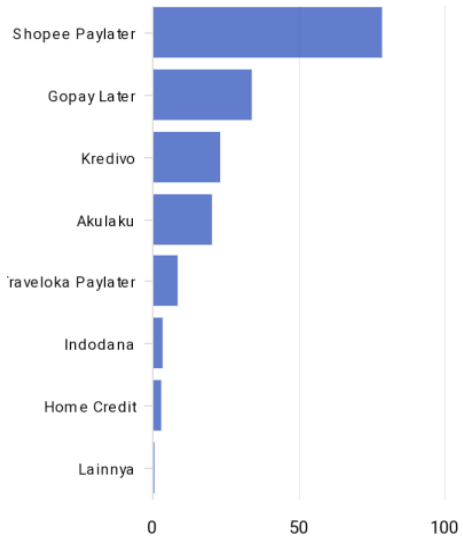

Gambar 1 *Layanan Paylater*

Dari hasil data gambar di atas menunjukan *Shopee paylater* berada di urutan teratas yang paling sering digunakan masyarakat Indonesia . *Shopee paylater* adalah fitur sekaligus metode pembayaran dimana bisa pesan sekarang, bayar nanti yang meberikan fasilitas layanan dengan metode pembayaran secara angsur tanpa menggunakan kartu kredit. *Shopee paylater* merupakan pelayanan keungan berupa pinjaman online yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktifitas transaksi berupa pinjaman online dengan metode angsur atau data sekali bayar di bulan berikutnya.

Gaya hidup dapat menjadi kebiasaan dan menjadi faktor utama penyebab berhasil atau tidaknya pengelolaan keuangan bulanan mahasiswa. Masalah tidak akan muncul hanya karena kegiatan konsumtif yang dilakukan sekali atau dua kali dalam sebulan sebagai sarana untuk menghilangkan penat selama perkuliahan. Namun masalah akan muncul ketika kegiatan tersebut menjadi rutinitas dan mengganggu pengelolaan uang bulanan. Pada dasarnya seseorang yang sudah menjadi mahasiswa harus memiliki pengetahuan. Namun, masih banyak generasi muda yang belum memiliki atau memahami dasar-dasar dari pengelolaan keuangan yang baik. Akibatnya, mereka tidak dapat merencanakan dan mengontrol penggunaan uang yang seharusnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan masing-masing. Mahasiswa harus mempunyai kecerdasan agar

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bertanggung jawab. Dapat dilihat seberapa besar pengaruh sikap keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Herdjiono (2016:227) Perilaku manajemen keuangan menunjukan pengelolahan keuangan pribadi yang berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan, dan investasi. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari kegiatan perencanaan – perencanaan, pengelolaan dan kontrol keuangan yang sehat.

Terdapat beberapa indikator dalam Perilaku Manajemen Keuangan. Menurut Herdjiono (2016:228) indikator Perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu:

- Konsumsi, diartikan sebagai suatu pengeluaran atas berbagai barang atau jasa. Sedangkan dari sisi manajemen perilaku keuangan dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli dan apa alasannya ia membeli arang tersebut.
- *Cash-flow* yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Cash flow management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.
- *Saving and Investment :* Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapat manfaat di masa mendatang. Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi merupakan salah satu hal yang penting guna untuk mengalokasikan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.
- Credit management : kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat seseorang mengalami kebangkrutan atau menggunakan utang dalam meningkatkan kesejahteraanya.

Sikap keuangan

Menurut (Shohib, 2015:229) Sikap keuangan adalah suatu sikap menghadapi keuangan yang di lihat dari cara bersikap dan mengambil

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

keputusan tentang keuangan, Sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan, tidak ingin menghabiskan uang, memiliki pandangan luas terhadap uang.

Terdapat beberapa indikator dalam Sikap keuangan. Menurut (Shohib, 2015:230) menjelaskan, terdapat lima aspek Sikap keuangan yaitu

- *Power-prestige*: Faktor ini menggunakan uang sebagai alat untuk mempengaruhi dan agar membuat orang lain terkesan, serta sebagai simbol kesuksesan dan sebagai alat kekuasaan. Uang bisa digunakan untuk membeli status atau gaya hidup bagi sebagian orang.
- *Retention-time* **:** Secara khusus, faktor ini berkaitan dengan pola pikir bahwa uang adalah meruakan aspek penting dalam kehidupan yang perlu dikelola dengan baik demi untuk masa depan melalui perencanaan yang bijak dan pengeluaran yang bijaksana.
- *Distrus* **:** Pada faktor ini disebut juga dengan price s*ensitivity*. Karena bagi sebagian orang memiliki sikap yang sensitif terhadap harga yang dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. *Distrus* juga merujuk kepada anggapan bahwa uang bisa menjadi sumber kecurigaan dan menimbulkan keraguan serta ketidakpercayaan dalam pengambilan keputusan dalam penggunaannya.
- *Quality* **:** Dalam fakor quality ini para peneliti percaya bahwa orang yang berpenghasilan tinggi cenderung membelanjakan uang untuk dirinya sendiri dari pada untuk kebutuhan, uang merupakan sebuah simbol kesuksesan atau simbol kualitas hidup yang mencerminkan prestasi seseorang. Sehingga sering sekali seseorang membeli barang branded hanya untuk pembuktian diri kepada orang sekitar.
- *Anxiety* **:**Faktor ini melihat uang sebagai sesuatu sumber yang mendatangkan kecemasan. Dengan adanya tingkat kekhawatiran maupun kecemasan yang tinggi dalam menggunakan uang akan berakibat pada berkurangnya intensitas dorongan untuk melakukan pembelian terhadap barang ataupun jasa

Kontrol Diri

Kontrol Diri merupakan suatu bentuk pengendalian diri individu yang di tunjukkan kedalam tindakan. Kontrol diri merupakan variabel psikologis yang sederhana, menurut Averill (1973: 286), karena mencakup tiga konsep yang berbeda tentang kemampuan mengendalikan diri, yaitu kemampuan individu untuk mengubah perilaku, kemampuan individu untuk mengelola informasi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

yang tidak diinginkan dengan menginterpretasikannya, dan kemampuan individu untuk memilih tindakan berdasarkan apa yang anda yakini.

Terdapat beberapa indikator dalam Kontrol Diri. Menurut Averill (1973:287) menjelaskan, terdapat tiga aspek kontrol diri yakni yaitu

- Kontrol Perilaku **:** Kemampuan mengontrol perilaku ini berupa diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*).
- Kontrol Kognitif **:** Kontrol kognitif adalah merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seorang individu yang digunakan untuk mengelola informasi yang tidak diinginkan melalui berbagai cara seperti, menginterpretasikan suatu hal, menilai serta menggabungkan suatu keadaan yang terjadi ke dalam sebuah kerangka kognitif yang merupakan sebuah bentuk adaptasi psikologis dengan tujuan guna mengurangi tekanan.
- Kontrol Keputusan **:** Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujuinya dan kemampuan individu dalam berkomitmen dan percaya diri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Sikap keuangan dan Kontrol diri terhadap Perilaku manajemen keuangan pengguna layanan Shopee paylater pada Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Merdeka Pasuruan yang bertempat di Jalan Ir. H. Juanda No.68, Tapaan, Kec. Bugul Kidul, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67129. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 -Juli 2023. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan tahun 2023 dengan populasi yang berjumlah 1020 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin dihasilkan sebanyak 92 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji f, uji t. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari wawancara, angket dan kuesioner, dan data sekunder yang diperoleh dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi dan internet. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berikut rumus Slovin dalam (Sugiyono, 2018) :

$$\text{Rumus n: } \frac{N}{(1+(N\ x\ e^2)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS). Jika nilai Klomogorov Smirnov lebih besar dari α = 0,05, maka data berdistribusi normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018).

Tabel 1

Uji Normalitas

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sig. (2-tailed)	0,200	Residual Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Sehingga diketahui bahwa nilai sig > 0,05 dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi (data berdistribusi normal).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas situasi adanya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Cara pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai Tolerance dan nilai varian Inflation Faktor (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 atau 10% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas yang didapat dari perhitungan regresi berganda. Hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2

Uji Multikolineariltas

Variabel	*Collineary Statistic*		Kesimpulan
	Tolerance	*VIF*	
Sikap Keuangan	0,803	1,245	Tidak Terjadi
Kontrol Diri	0,803	1,245	Multikolinearitas

Di ketahui bahwa nilai *Tolerance Value* Variabel Sikap Keuangan (X1) adalah 0.803 > 0.1, Kontrol Diri (X2) adalah 0,803 > 0.1, dapat di simpulkan bahwa semua nilai Tolerance Value variabel independen > 0.1. Sedangkan nilai VIF harus < 10.00. dimana hasil yang di dapat dari variabel Sikap Keuangan (X1) adalah 1,245 < 10.00 dan variabel Kontrol Diri (X2) adalah 1,245 < 10.00 dapat di simpulkan bahwa semua nilai VIF variabel independen < 10.00. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel independent yaitu Sikap Keuangan (X1) dan Kontrol

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Diri (X2) tidak terjadi Multikolinearitas dalam pengaruh Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik scatterplot. Jika tidak membentuk suatu pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

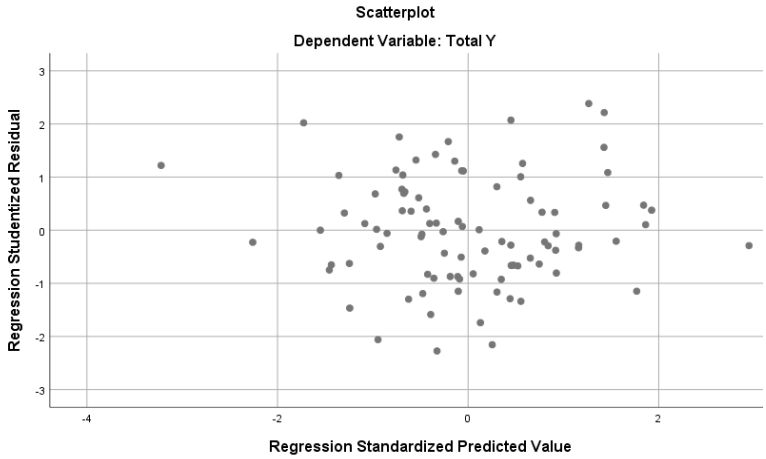

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Diketahui bahwa ZPREED dan SRESID menunjukkan penyebaran titik-titik secara acakdan tidak membentuk pola tertentu dengan jelas serta menyebar luas diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan nilai DW < dL atau DW > 4-dL, maka terjadi autokorelasi dan jika nilai dU < DW < 4-dU, maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3

Hasil Uji Autokoreilasi

VariabelTerikat	Variabel Bebas	istic Durbin Watson	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan	Sikap Keuangan Kontrol diri	1,836	Tidak ada autokorelasi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa, nilai *Durbin-Watson* 1,836 dengan dL = 1,6166 dan dU = 1,7053 dengan 4-dU = 2,2947. Sehingga diketahui bahwa Du (1,7053) < DW (1,836) < 4-dU (2,2947) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan F hitung yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F table pada taraf sig. 5%. Kriterianya apabila harga F hitung < sig. 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier.

Tabel 4
Uji Linieritas

Hubungan Antar Variabel	Sig	F hitung	F tabel	Keterangan
Sikap Keuangan (X1) Perilaku Manajemen Keuangan (Y)*	0,922	0,326	3,10	
Kontrol Diri (X2) Perilaku Manajemen Keuangan (Y)*	0,161	1,639	3,10	HubunganLinier

a. Variabel Sikap Keuangan (X1) : Nilai signifikansi (sig.) diketahui sebesar 0,922 > 0,05, maka data tersebut dinyatakan linier dan adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas terhadapvariabel terikat. Nilai F hitung < F tabel diketahui F hitung 0,326 <3,10 maka H0 diterima berarti persamaannya linear.
b. Variabel Kontrol Diri (X2) : Nilai signifikansi (sig.) diketahui sebesar0,161 > 0,05, maka data tersebut dinyatakan linier dan adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai F hitung < F tabel diketahui F hitung 1,639 < 3,10 maka H0 diterima berarti persamaannya linear.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Sikap keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap variabel terikatnya yaitu Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 5
Hasil Analisis Reigreisi Lineiar Beirganda

Variabel	Nilai *Unstandarized Coefficient*		sig	Keterangan
	(β)	Std. eror		
Constant	1,475	3,228	0,649	engaruh
Sikap Keuangan	0,510	0,086	0,000	positif
Kontrol Diri	0,372	0,121	0,003	

Hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = 1{,}475 + 0{,}510\ X1 + 0{,}372\ X2 + e$

Berdasarkan persamaan diatas, maka 1) Perilaku manajemen keuangan akan bernilai 1,475 apabila variabel Sikap keuangan dan kontrol diri bernilai 0; 2) Setiap adanya peningkatan variabel Sikap keuangan sebesar 1 point maka variabel Perilaku manajemen keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,510; 3) Setiap adanya peningkatan variabel kontrol diri sebesar 1 point maka variabel Perilaku manajemen keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,372;

Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena mampu mengatasi bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Jika nilai R^2 mendekati nilai 1, maka dalam model regresi yang terbentuk, variabel dependen secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independent.

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

VariabelTerikat	ariabelBebas	R	R Square
Perilaku Manajemen Keuangan	Sikap Keuangan Kontrol Diri	0,676	0,457

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *Adjusted R Square* 0,457. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Sikap keuangan dan Kontrol diri dapat menjelaskan sebesar 45,7% ,sedangkan sisanya 54,3% (100% - 45,7%) ditentukan oleh variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan data survei (data primer) yang

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

bersifat *cross section* maka R^2 yang bernilai 0,2 atau 0,3 dapat di katakan sudah cukup baik. Dari Penelitian sikap keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan dapat di simpulkan cukup baik.

Uji Hipotesis

Uji Simultan

Uji simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan tingkat signifikansi a = 0,05. Jika nilai signifkansi < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Jika nilai signifikansi > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Tabel 7

Hasil Analisis Uji Simultan

Variabel Bebas	Variabel Terikat	F hitung	Signifikansi	Kesimpulan
Perilaku Keuangan (X1) Kontrol Diri (X2)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	37,524	0,000	H1 Diterima (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 37,524 sedangkan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, n = 92 sebesar 3,10 hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (37,524 > 3,10), dan signifikan0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel perilaku keuangan dan variabel kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uji Parsial

Uji parsial dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi T dengan tingkat signifikansi a = 0,05. Jika nilai signifkansi < 0,05 atau T hitung > T tabel, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Jika nilai signifikansi > 0,05 atau T hitung < T tabel, maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Tabel 8

Hasil Analisis Uji Pairsial

Variabel Bebas	Variabel Terikat	t hitung	Signifikansi	Kesimpulan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Sikap keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan	5,895	0,000	H1 Diterima (Hipotesis 2)
Kontrol Diri	Perilaku Manajemen Keuangan	3,075	0,003	H1 Diterima (Hipotesis 3)

Diperoleh kesimpulan untuk Perilaku Keuangan (X1) nilai t hitung 5,895 sedangkan nilai t tabel 1,986 sehingga t hitung >t tabel atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05 jadi H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga variabel Perilaku Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dan ,

Kontrol Diri (X2) nilai t hitung 3,075 sedangkan nilai t tabel 1,986 sehingga t hitung > t tabel atau nilai signifikansi 0,003 < 0,05 jadi H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga variabel Kontrol Diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Kontribusi Variabel

Uji pengaruh secara dominan bertujuan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat, maka digunakan (*Beta Coefficient*). Nilai dalam *standardized coefficients beta* tersebut merupakan nilai dari variabel bebas yang sudah distandarkan dalam bentuk persentase.

Tabel 9
Kontribusi Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel Bebas	**Variabel Terikat**	***Standardized coefficients***	**Corellation**	**Sig.**	**resentase (%)**
		Beta	Zero-order		
Sikap Keuangan (X1)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,514	0,632	0,000	32%
Kontrol Diri (X2)		0,268	0,496	0,003	13%

Dilihat dari nilai terkecil signifikansi variabel bebas yaitu Sikap Keuangan (X1) sebesar 0,000, selanjutnya dilihat dari nilai Beta terbesar dalam *standardized coefficients* yaitu terdapat di Sikap Keuangan (X1) dengan nilai sebesar 0,514 dan yang terakhir dilihat dari nilai zero order dikalikan dengan nilai Beta dalam

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

standardized coefficients variabel (0,514 x 0,632) = 0,32 atau berpengaruh sebesar 32 % terhadap variabel Y. dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Keuangan (X1) yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) diperoleh nilai Fhitung > Ftabel yaitu (37,524 > 3,10), dan signifikan 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan dan Kontrol Diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dalam pengguna layanan *Shopee Pay Later*. Artinya bahwa ketika Sikap Keuangan dan Kontrol Diri dapat di kendalikan, maka Perilaku Manajemen Keuangan juga dapat di kendalikan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *Adjusted R Square* 0,457. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Sikap keuangan dan Kontrol diri dapat menjelaskan sebesar 45,7% ,sedangkan sisanya 54,3% (100% - 45,7%) ditentukan oleh variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan (X1) mempunyai signifikansi 0,000 < 0,05 dan mempunyai t hitung 5,895 > dari t tabel 1,986 yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dalam pengguna layanan *Shopee Pay Later*.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri (X2) dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 dan mempunyai thitung 3,075 > dari ttabel 1,986 yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dalam pengguna layanan *Shopee Pay Later*.

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: *Sikap keuangan*, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *3*(4), 1087. https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504

Attitude, P. F., Dan, F. K., Income, P., Financial, T., Pada, B., Fakultas, M., Ilmu, D. A. N., Universitas, S., Negeri, I., Syarif, S., Riau, K., Studi, P., Manajemen, S. I., Keuangan, K. M., Ekonomi, F., & Ilmu, D. A. N. (2020). *OLEH : YUNITA SARAH RAMBE YUNITA SARAH RAMBE*.

Dailysocial.id. (2022, 12 23). Layanan Paylater Paling Banyak Digunakan pada 2022.RetrievedfromDataboks.id:https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/12/shopee-paylater- layanan-paylater-paling-banyak-digunakan-pada-2021

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi
Vol 1 No 10 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Dwinta, I., & Cinthia, Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 12(3), 131–144.

Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP SAVING BEHAVIOUR MELALUI* KONTROL DIRI.
(Iv & Shopee, 2019)

Imam Ghozali 2018, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM *SPSS 25*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,.

Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 18(1), 159–178.

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business and Banking, 3(1), 69–80. https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255

Mahdi, M. I. (2022, Januari 20). 8 Paylater dengan Pengguna Terbanyak, Siapa Memimpin? Artikel ini telah tayang di Dataindonesia.id dengan judul "8 Paylater dengan Pengguna Terbanyak, Siapa Memimpin?"., Author: M Ivan Mahdi. Editor: Dimas Bayu. Klik selengkapnya di sini: https://dat. Retrieved from dataindoensia,id: https://dataindonesia.id/digital/d etail/8-paylater-dengan-pengguna-terbanyak-siapa- memimpin

OJK. (2021). Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital yang Tengah Naik Daun. OtoritasJasaKeuangan.https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468. Diakses pada 28 Oktober 2021.

Raharjo, S. (2017). Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda. Retrieved February 13, 2021, from www.spssindonesia.com.website:https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-rsquare.html

Shopee. (2022, 01 05). E - Commerce Shopee. Retrieved from Shopee.co.id: https://shopee.co.id/events3/code/1087565978/

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.